

## INTISARI

Kebijakan fiskal pemerintah Indonesia untuk menaikkan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) mengakibatkan kontroversi tersendiri di kalangan masyarakat. Sejumlah pihak berargumen bahwa kenaikan tarif PPN dapat mengoptimalkan pendapatan Negara dan pembangunan sosial, tetapi pihak lainnya mengkhawatirkan akan terjadinya indikasi pelemahan perekonomian sebagai imbas dari kebijakan tersebut, salah satunya mengenai konsumsi masyarakat melalui platform Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE). Terlebih lagi, literasi perpajakan juga merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan dari masing-masing individu untuk bertransaksi dalam platform PMSE. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi perpajakan dan kenaikan tarif PPN terhadap keputusan pembelian masyarakat dalam platform PMSE. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pemerolehan data primer melalui teknik pendistribusian kuesioner. Adapun sampel responden difokuskan kepada mahasiswa S1 dari salah satu universitas di Indonesia. Setelah pengembalian kuesioner oleh responden, data akan dianalisis secara lebih mendetail melalui analisis regresi linear berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi perpajakan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan pembelian dalam platform PMSE, sedangkan kenaikan tarif PPN berpengaruh secara negatif terhadap variabel dependen serupa. Dalam analisisnya, penelitian ini turut mengikutsertakan sejumlah variabel kontrol, yang mana variabel kontrol jenis kelamin, tingkat penghasilan, serta sistem religi / kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap aktivitas transaksional melalui platform PMSE. Sementara itu, variabel usia dan kelompok etnis tidak menunjukkan signifikansi selaku variabel kontrol dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Literasi perpajakan, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Indonesia, keputusan pembelian dalam platform Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE), mahasiswa

## ***ABSTRACT***

*The fiscal policy of the Indonesian government to increase the Value Added Tax (VAT) rate has caused some controversies among the public. Some argue that the increase in VAT rates will optimize state revenues and social development, while others are concerned about indications of economic weakening as a result of the policy, particularly regarding consumer consumption through electronic commerce (e-commerce) platforms. Moreover, tax literacy is also signalled as one of the main factors affecting the decision of individuals to transact on e-commerce platforms. Therefore, this study aims to explore the influence of tax literacy and the increase in VAT rates on the purchasing decisions of the public on e-commerce platforms. This research is quantitative in nature, with primary data acquisition through questionnaire distribution techniques. The sample respondents are focused on undergraduate bachelor students from one of the universities in Indonesia. After all the respondents have filled out the questionnaire forms, the data will be analysed in more detail through multiple linear regression analysis for hypothesis testing. The results show that tax literacy has a positive effect on purchasing decisions on e-commerce platforms, while the increase in VAT rates has a negative effect towards the dependent variable. In its analysis, this research also includes several control variables, among which gender, income levels, and religious beliefs have a significant influence on transactional activities through e-commerce platforms. Meanwhile, age and ethnic group variables do not show any significance as control variables in this study.*

**Keywords:** *Tax literacy, increase in Value Added Tax (VAT) rates in Indonesia, purchasing decisions on e-commerce platforms, university students*